



HINGGA DESEMBER 2010

1.054 Pelanggar Perda Disidangkan

YOGYA (KR) - Terhitung selama tahun 2010, sebanyak 1.054 pelanggar Peraturan Daerah (Perda) masuk ke ranah hukum dan disidangkan dengan sanksi denda maupun kurungan. Dari sekian banyak jenis pelanggaran yang ditindak, pelanggaran Perda Pedagang Kaki Lima (PKL) menduduki posisi terbanyak dilanggar dengan 331 kasus.

Kepala Bidang Pol PP dan Ketentraman Masyarakat Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Yogyakarta, Priyadi Kamis (6/1) menuturkan berdasarkan data dari Dintib, pelanggaran perda dengan sanksi non yustisi terbanyak ada di pelanggaran penyelenggaraan reklame dengan 3.4109 kasus dan perda penyakit masyarakat (pekat) sebanyak 1.956 kasus.

"Dari 16 perda yang ditegaskan di Kota Yogya, selama satu tahun sudah ada 6.961 kasus pelanggaran. Dari sekian ini 1.054 di antaranya masuk ke ranah hukum," tuturnya.

Sementara Kabid Pengendalian Operasi Dintib Kota Yogya, Nur Widhihartana mengungkapkan target Dintib di tahun 2011 yakni melakukan sterilisasi termasuk penertiban area larangan dan pekat serta normalisasi.

"Kegiatan normalisasi contohnya, saat ini banyak ditemukan bangunan diatas Saluran Air Hujan (SAH) atau mendirikan dagangan di atas Saluran Air Limbah (SAL). Hal seperti ini nantinya akan kita konsentrasi untuk penertiban di tahun 2011. Tahun 2010 kami sudah berhasil melakukan pembongkaran delapan bangunan yang dibangun di atas SAL atau SAH.

"Untuk bangunan yang berdiri di bantaran sungai, kami masih akan melakukan koordinasi dan pengkajian untuk melakukan normalisasi. Tidak mudah melakukan normalisasi perlu banyak pengkajian terutama dari aspek sosial," tambahnya. (M-1)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005